

## BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Kecamatan Pucakwangi

#### 1. Letak Geografis Kecamatan Pucakwangi

Kecamatan Pucakwangi terletak di ujung Timur dan Tenggara dari Kabupaten Pati yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Rembang. Ibu kota Kecamatan Pucakwangi terletak 30 kilometer kearah Timur dari dari ibu kota Kabupaten Pati.<sup>1</sup> Perbatasan Kecamatan Pucakwangi bagian Utara adalah Kecamatan Jakenan, sedangkan bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Jaken, di bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Todanan yang merupakan bagian dari Kabupaten Blora, dan bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Winong.<sup>2</sup>

Adapun jarak antara Kecamatan Pucakwangi dengan kecamatan lain diantaranya adalah Kecamatan Sukolilo berjarak 42 km, Kecamatan Margorejo berjarak 34 km, Kecamatan Kayen berjarak 32 km, Kecamatan Gembong berjarak 44 km, Kecamatan Tambakromo berjarak 27 km, Kecamatan Tlogowungu berjarak 36 km, Kecamatan Winong berjarak 9 km, Kecamatan Wedarijaksa berjarak 39 km, Kecamatan Trangkil berjarak 41 km, Kecamatan Jaken 0 km, Margoyoso 48 km, Batangan 08 km, Gunungwungkal 63 km, Juwana 18 km, Cluwak 69 km, Jakenan 09 km, Tayu 57 km, Pati 30 km, Dukuhseti 65 km dan Kecamatan Gabus berjarak 23 km.<sup>3</sup>

Jenis tanah yang ada di Kecamatan Pucakwangi tanah Gromosol dan tanah Hidrometer. Tanah tertinggi dari kecamatan Pucakwangi adalah 223 meter dari permukaan air laut, sedangkan yang terendah adalah 17 meter dari permukaan air laut dan rata-rata ketinggian dari 51,15 meter dari permukaan air laut.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020* (Pati: CV. Yudhapaty,2020), 2.

<sup>2</sup>Sri Wisnu Bayu Sunarto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka Pucakwangi District In Figures 2015*, BPS Kabupaten Pati, Pati, 2015, hal. 1.

<sup>3</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 2.

<sup>4</sup>Sri Wisnu Bayu Sunarto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka Pucakwangi District In Figures 2015*, 1.

Kecamatan Pucakwangi merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai lahan luas di Kabupaten Pati. Adapun wilayah yang dimiliki Kecamatan Pucakwangi seluas 12.283 Ha, yang meliputi 5.023 Ha (40.89%) lahan sawah, 6.334 Ha (50.67%) lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian seluas 1.036 Ha (8.43%).<sup>5</sup>

Dilihat dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa lahan tanah lebih kecil dari pada lahan bukan tanah. Lahan sawah meliputi penggunaan irigrasi ½ teknis sebesar 1.88%, irigasi sederhana 1.36% dan tadah hujan 37.65%. Sedangkan lahan bukan sawah untuk tegal/kebun sebesar 11.21%, hutan rakyat 38.63% dan untuk hutan negara sebesar 0.83%. Adapun presentase lahan bukan pertanian sebesar 7.26% dari tanah perkarangan warga dan 1.17 dari tanah lainnya.<sup>6</sup>

## 2. Profil Kecamatan Pucakwangi

Kecamatan Pucakwangi merupakan salah satu Kecamatan yang bertempat di Kabupaten Pati, tepatnya 30 kilometer kearah Timur dari ibu kota Kabupaten Pati. Kecamatan Pucakwangi merupakan perbatasan antara Kabupaten Pati dengan Kabupaten Blora. Pucawangi merupakan jalur alternatif menuju Kabupaten Blora.<sup>7</sup> Adapun profil Kecamatan Pucakwangi adalah sebagai berikut:

### a. Wilayah Administrasi

Secara administrasi Kecamatan pucakwangi terdiri dari 20 Desa, 66 Dukuh, 66 RW (Rukun Warga) dan 338 RT (Rukun Tetangga).

### b. Kependudukan

Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati berjumlah 47.934 jiwa. Yang terdiri dari jumlah kelompok umur 0-14 tahun 8.963 jiwa. Jumlah kelompok umur 15-64 tahun 34.389. Jumlah kelompok umur 65+ berjumlah 4.216 jiwa dan yang tidak diketahui berjumlah 357.<sup>8</sup>

<sup>5</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 3.

<sup>6</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 4.

<sup>7</sup>Tri Wijanarko, Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022

<sup>8</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Kecamatan Di Kabupaten Pati 2020", 16 April 2022, <https://patikab.bps.go.id/statictable/2022/01/04/184/-sp-2020-jumlah->

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Pucakwangi**

NO	0-14	15-64	65+	Tidak Diketahui	Jumlah Penduduk
1.	8.963	34.389	4.216	357	47.963

c. Tenaga Kerja

Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati mata pencaharian penduduknya adalah petani dan buruh tani. Kemudian diikuti oleh buruh industri dan buruh bangunan.<sup>9</sup>

d. Sosial Budaya

1) Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak agar seseorang tumbuh menjadi pribadi yang lebih bermanfaat. Begitupun di Kecamatan Pucakwangi yang mana pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting.

Adapun sarana pendidikan yang tersedia di Kecamatan Pucakwangi yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 22 buah. Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27 buah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 buah. Sekolah menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 2 buah.<sup>10</sup> Sarana pendidikan tersebut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan.

Sedangkan banyaknya sarana pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berada di Kecamatan Pucakwangi yaitu Raudhotul Atfal (RA) berjumlah 13 buah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 11 buah. Madrasah Tsanawiyah (MTS) berjumlah 8 buah. Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 3 buah.<sup>11</sup>

2) Kesehatan

Peningkatan sarana kesehatan sangat dibutuhkan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2017-2019 tercatat jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) 2 buah,

---

penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kecamatan-di-kabupaten-pati-tahun-2020.html .

<sup>9</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 57.

<sup>10</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 35.

<sup>11</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 39.

Puskesmas Pembantu berjumlah 3 buah, Puskesmas Keliling 2 buah, Klinik 1 buah, Pos Kesehatan Desa (Poskades) 19 buah, Pondok Bersalin Desa (Polindes) berjumlah 1 buah, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berjumlah 79 buah. apotek 3 buah, toko obat 2 buah, dokter umum berjumlah 7 orang, dokter gigi 1 orang, paramedis 15 orang dan bidan desa 40 orang.<sup>12</sup>

3) Agama

Masyarakat Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati mayoritas memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 48.363 orang, tetapi selain Agama Islam, ada pula masyarakat yang memeluk agama Kristen sebanyak 488 orang.<sup>13</sup>

Adapun banyaknya sarana peribadatan yang berada di Kecamatan Pucakwangi yaitu masjid berjumlah 66 buah. gereja Kristen berjumlah 5 buah dan mushola atau langgar berjumlah 283 buah.<sup>14</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pemeluk Agama Islam dan Kristen**  
**Kecamatan Pucakwangi**

No.	Agama	Jumlah
1.	Agama Islam	48.363
2.	Agama Kristen	488

4) Pertanian

Untuk bidang pertanian Kecamatan Pucakwangi merupakan Kecamatan penghasil padi. Pada tahun 2019 luas panen padi dari Kecamatan Pucakwangi adalah 9.068 Ton. Selain Pati Kecamatan pucakwangi juga penghasil tanaman-tanaman palawijaya seperti, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubu jalar yang ditanam baik di lahan sawah maupun lahan pertanian bukan sawah.<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 42.

<sup>13</sup>Badan Pusat Stastik Kabupaten Pati, “Jumlh Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Di Anut 2021”, 16 April 2022, <https://patikab.bps.go.id/statictable/2022/03/11/207/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-2021.html>

<sup>14</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 50.

<sup>15</sup>Anang Sarwoto, *Kecamatan Pucakwangi dalam Angka 2020*, 55.

## B. Deskripsi Data dan Analisis

### 1. Term Religius “Amin” Menurut Ajaran Islam dan Kristen

Dalam agama mempunyai dua unsur yaitu unsur kepercayaan dan unsur peribadatan. Berdoa merupakan salah ritual peribadatan dalam beragama. Berdoa diartikan sebagai suatu kegiatan meminta dan memohon seorang hamba kepada Tuhan yang disembahnya. Doa juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kesadaran tingkat tinggi guna mencapai kesuksesan ruhani seseorang. Di kalangan awam, doa muncul ketika seseorang dalam keadaan cemas atau ketika menginginkan suatu hal.<sup>16</sup> Ketika seseorang berdoa terjadi interaksi antara Tuhan dengan manusia, yang mana berdoa bisa diartikan sebagai penghubung antara umat dengan Tuhannya. Dalam hal ini, suatu wujud kesadaran dalam diri bahwasanya manusia tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari Tuhan yang Maha Esa dan Maha Benar.

Dalam doa amin merupakan suatu terminologi religius yang biasanya diucapkan seseorang setelah seseorang melaksanakan ritual doa. Amin sendiri merupakan kata yang umum dalam masyarakat umum yang selalu diucapkan setelah berdoa maupun setelah mendengarkan kata yang baik.<sup>17</sup> Amin merupakan suatu kalimat yang dianggap penting, dengan alasan agar doa yang dipanjatkan bisa tersampaikan kepada Tuhan dan bisa terkabulkannya.

Amin sendiri merupakan unsur kata yang digunakan oleh agama-agama Samawi. Agama Samawi adalah agama yang turun dari langit berlandaskan wahyu Tuhan. Yang termasuk Agama Samawi ada tiga yaitu Agama Islam, Agama Kristen dan Agama Yahudi. Dalam Agama Samawi, amin bisa digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri suatu doa.

Dalam Agama Islam, amin selalu digunakan dalam sholat maupun di akhiran doa. Dalam Agama Islam penulisan amin mempunyai banyak konteks yang berbeda dan setiap kata mempunyai arti yang berbeda-beda pula yaitu *Amin* (alif dan mim sama pendeknya) mempunyai arti aman atau tentram, *Aamin* (alif panjang dan mim pendek) mempunyai arti meminta perlindungan keamanan, *Amiin* (alif pendek dan mim panjang)

---

<sup>16</sup>Wiko Sancoko, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Karang Wotan Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 18 Mei 2022

<sup>17</sup> Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tangga; 12 Mei 2022

mempunyai arti Jujur terpecaya, sedangkan Aamiin (alif dan mim sama-sama panjang) mempunyai arti Ya Allah, Kabulkanlah doa kami.<sup>18</sup>

Amin juga dijelaskan oleh para ulama, salah satunya adalah Imam Ibnu Katsir dalam karyanya *Tafsirul Qur'anil Azhim* menjelaskan makna amin adalah “*Allahumma, istajib*” yang artinya Tuhanku, kabulkanlah. Sedangkan Imam Al-Baghowi dalam tafsir *Ma'alimut Tanzi*-nya meriwayatkan hadist dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, “ Jika imam membaca ‘*ghairil maghdhubi alaihi wa lad dhalin* hendaklah kalian menjawab “amin” karena malaikat juga menjawab “amin” dan imam juga membaca “amin”. Siapa saja yang jawaban aminnya berbarengan dengan malaikat, maka akan diampuni dosanya (dosa kecil) yang telah lalu”.<sup>19</sup>

Masih banyak perselisihan tentang bagaimana asal usul dari kata amin. Masyarakat umum begitu sering mengucapkan atau mendengar tentang kata amin pada saat selesai berdoa atau setelah mendengarkan doa.

Pada umumnya kata ini yang diperselisihkan adalah asal usulnya. Ada yang mengatakan bahwa asal usul kata amin berasal dari Bahasa Arab. Kemudian ada juga yang mengatakan bahwa asal usul kata amin berasal dari serapan lain. Anggapan itu berasal dari kaidah Bahasa Arab yang menyatakan bahwa sebuah kata bisa dibentuk dengan aneka bentuk yang antara lain memilik kata kerja.<sup>20</sup>

Menurut Ali As-Shabuni dalam karyanya *Syafwatul Tafasir* mengatakan bahwa kata amin bukan merupakan ayat menurut kesepakatan ulama. Kata amin berarti “terimalah doa kami”. Sedangkan Syekh Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* mengatakan, kata amin merupakan sebuah doa. Ia bukan

---

<sup>18</sup> Munif Zakariya, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi, Pada 13 Mei 2022”

<sup>19</sup>Alhafiz Kurniawa,”Tafsir Kata Amin Pada Surah Al-Fatihah”, NU Online, 21 Mei 2022 , <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-kata-amin-pada-surat-al-fatimah-WCLec>

<sup>20</sup>Rita Tsamrotus Saadah, “Asal Usul Amin Menurut Pandangan Islam”, Tafsiralquran.id, 23 Mei 2022 <https://tafsiralquran.id/asal-usul-kata-amin-menurut-pandangan-islam/>

dari Al-Qur'an. Kelas katanya adalah isim fi'il.<sup>21</sup> Lebih tepatnya adalah fi'il 'amr yang berarti kata yang menunjukkan atas makna (perintah/permohonan) dan memuat zaman yang akan datang

Pelafalan kata amin pada saat sholat, lebih jelasnya pada akhirnya bacaan Al-Fatihah sudah dijelaskan oleh beberapa ulama. Menurut Imam Ibnu Katsir seseorang dianjurkan membaca kalimat amin seperti orang membaca yasin, setiap kali selesai pembacaan Surah Al-Fatihah. Sedangkan menurut Imam Al-Baghowi, seseorang dianjurkan untuk membaca amin setiap kali seselai pembacaan surah Al-Fatihah dengan jeda terpisah dari Surah Al-Fatihah, bukan diwasal.<sup>22</sup>

Masalah pelan atau tidaknya pelafalan amin, para ulama berbeda pendapat seperti pemikiran dari Ibnu Katsir dalam tafsirnya. Menurut pandangan Imam Hanafi dan sebuah riwayat dari Imam Maliki, bahwasannya amin merupakan zikir sehingga amin tidak perlu lagi dilantangkan sebagaimana zikir lain didalam sholat.<sup>23</sup>

Dalam Agama Islam amin diucapkan pada saat selesai sholat dengan tujuan doa yang diucapkan bisa tersampaikan dan bisa dikabulkan oleh Allah SWT. Dengan catatan doa tersebut merupakan doa yang positif bukan doa yang negatif, sebagai contoh adalah seseorang berdoa agar terjadi sebuah mala petaka pada orang yang tidak disukainya.<sup>24</sup>

Selain Agama Islam, agama lain yang menggunakan amin dalam setiap doa atau mendengarkan sesuatu yang baik adalah Agama Kristen. Kata amin sering mengawali wacana Yesus dalam Injil Yohanes dan merupakan ungkapan keyakinan Yesus terhadap kekuasaanNya.<sup>25</sup> Dalam Agama

---

<sup>21</sup>Alhafiz Kurniawa,"Tafsir Kata Amin Pada Surah Al-Fatihah", NU Online, 21 Mei 2022, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-kata-amin-pada-surat-al-fatihah-WCLec>

<sup>22</sup>Alhafiz Kurniawa,"Tafsir Kata Amin Pada Surah Al-Fatihah", NU Online, 21 Mei 2022, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-kata-amin-pada-surat-al-fatihah-WCLec>

<sup>23</sup>Alhafiz Kurniawa,"Tafsir Kata Amin Pada Surah Al-Fatihah", NU Online, 21 Mei 2022, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-kata-amin-pada-surat-al-fatihah-WCLec>

<sup>24</sup>Munif Zakariya, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi, Pada 13 Mei 2022

<sup>25</sup>W.R.F Browning, *Kamus Al-Kitab* (Jakarta; BPK Gunung Mulia, 2009),. 18.

Kristen amin yang berarti begitulah hendaknya.<sup>26</sup> Kata Ibrani amin berasal dari kata *aman* yang mempunyai arti percaya atau mempercayai. Dari kata ini terbentuklah kata iman yang mempunyai arti percaya sesuatu dan aman sesuatu, tetapi juga bisa sebuah sikap konfirmatif amen yang mempunyai arti benar, jadilah demikian, pasti dan sungguh.

Amin juga merupakan suatu persetujuan seperti terdapat dalam kitab 1 Raja-Raja 1:36, sebagai kata pengumpat seperti yang dicontohkan dalam kitab Bilangan 5:22. Amin juga digunakan sebagai kata pengukuhan dicontohkan dalam kitab Yeremia 28:16.<sup>27</sup> Amin dalam Agama Kristen merupakan kata yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun. Amin digunakan sebagai ungkapan permohonan agar apa yang dijanjikan oleh tuhan bisa dikabulkan. Dengan Amin, Yesus menjamin kebenaran dari janji-janjinya itu.

Dalam Perjanjian Baru, kata amin lebih memiliki arti kebenaran atau kesetiaan, dan sering juga diterjemahkan sebagai “dengan sungguh-sungguh” (Yohanes 16:23). Dalam wahyu 3:14, Tuhan Yesus sendiri disebut sebagai sang Amin (ho amen) dan itu memperlihatkan cara orang Kristen memaknakan kata amin. Kata amin sendiri diterjemahkan sebagai “sesungguhnya” dan itu menegaskan sesuatu yang hendak dikatakan.<sup>28</sup>

Kata amin merupakan kata yang berhubungan dengan rasa syukur yang telah diberikan kepada umat. Seperti yang dijelaskan di Mazmur 98:52, Mazmur 41:13, 1 Tawarikh 16:36, Mazmur 106:48. Dalam kitab Mazmur 106:48 amin terdapat diakhir suatu pujian yang kepada tuhan.<sup>29</sup>

Para penulis Kitab Perjanjian Baru juga menggunakan kata amin di akhir penulisannya. Seperti Rasul Yohanes yang menutup Injil dengan kata Amin Wahyu, dimana kata amin muncul sebanyak Sembilan kali. Sedangkan Rasul Paulus berkata bahwa amin pada ucapan berkat pada Gereja yang

---

<sup>26</sup>Franciskus Yulio Stefanus, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>27</sup>Al kitab sabda, 2 Juni 2022 <https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=amin>

<sup>28</sup>Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

<sup>29</sup><https://www.bible.com/id/bible/306/PSA.106.48.TB> diakses pada 3 Juni 2022

disuratinnya, seperti yang dilakukan oleh Petrus, Yohanes, dan Yudas.<sup>30</sup> Hampir penggunaan kata amin pada Kitab Perjanjian Lama ada dikitap ulangan.<sup>31</sup>

Bagi orang Kristen, mengucapkan kata amin atau amen berarti menyetujui isi doa yang diucapkan. Menurut Agama Kristen kata amin mengandung kebenaran yang luar biasa. Satu kata pendek ini adalah bentuk deklarasi yang membantu umat kritiani untuk melihat bahwa janji janji Allah telah terjadi. Semua janji Tuhan telah digenapi dalam Kristus secara penuh. Kata amin menjadi jembatan bagi doa-doa seseorang sampai kepada Allah melalui Yesus.<sup>32</sup>

Kata amin juga merupakan bukti keimanan seseorang. Amin bisa diartikan sebagai yakin dan benar-benar. Dalam kata amin bisa diartikan sebagai deklarasi iman seseorang untuk menyambut janji dan berkah tuhan yang diberikan kepada umat kristiani. Selain itu amin juga merupakan suatu bentuk seseorang yang ketergantungan kepada Tuhan.<sup>33</sup>

Ketika seseorang yang mendapat pewahyuan, setiap kata amin yang diucapkan akan sampai kepada Bapa sebagai bentuk pujian, membawa pujian yang tulus akan karya penebusan Yesus di kayu salib. Banyak ahli yang menyebutkan bahwa terdapat sekitar 7000 janji Allah yang dituliskan dalam Al Kitab dan semua itu bisa dimiliki setiap harinya dengan kata amin. Yesus telah memberikan umat seluruh berkatnya melalui nyawanya.<sup>34</sup>

Dalam umat Kristiani amin digunakan sebagai rumus yang mengandung jawaban, yang mana seseorang menerima semua sumpah, kutuk dan menyatakan menerima akibatnya setelah melakukan sumpah itu. Amin juga digunakan untuk

---

<sup>30</sup>Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

<sup>31</sup>Contasia Chiristi, "Ternyata Ini Alasannya Kenapa Orang Kristen Mengatakan Amiin DI Akhir Doa", Superbook, 23 MEI 2022, <https://www.superbookindonesia.com/article/read/article/Ternyata+Ini+Alasannya+Kenapa+Orang+Kristen+Mengatakan+Amin+di+Akhir+Doa/id/2232.html>

<sup>32</sup> Michel, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>33</sup> Yoyok Dariyo, Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPDl Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021

<sup>34</sup> Yefta Dawan, "Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022"

menyambut suatu seruan atau pengumuman yang baik berupa doa maupun ucapan. Selain itu amin juga digunakan sebagai ungkapan persetujuan satu nyanyian pujian atau berkat dan sering diulangi untuk memberikan tekanan.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka kata amin dalam ajaran Islam dan ajaran Kristen bisa disimpulkan sebagaimana tabel di bawah:

**Tabel 4.3**  
**Perbedaan dan Persamaan Amin dalam Agama Islam dan Kristen**

No	Term/Kata Amin	Agama Islam	Agama Kristen
1.	Penyebutaan dalam Kitab Suci	Tidak disebutkan secara pasti dalam Kitab Suci Al-Quran	Disebutkan dalam Kitab Suci baik Kitab Perjanjian Baru maupun Kitab Perjanjian Lama
2.	Penulisan Amin yang benar	Aamiin	Amen
3.	Arti dari kata Amin	Ya Allah, kabulkanlah doa kamu	benar, jadilah demikian, pasti dan sungguh
4.	Penggunaan kata Amin	Digunakan pada saat sholat, tepatnya pada akhiran surah Al-Fatihah. Selain itu amin juga digunakan pada akhiran suatu doa baik yang dibaca sendiri maupun dibaca orang lain.	Diartikan sebagai nama lain dari Yesus yaitu “Sang Amin”. Selain itu amin digunakan sebagai suatu kalimat yang menandakan seseorang percaya atas janji janji Allah. Dan digunakan pada saat akhiran doa atau

<sup>35</sup> Yefta Dawan, “Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022”

			sembahyang dan digunakan pula saat mendengar kalimat-kalimat yang baik.
--	--	--	---

Masyarakat Pucakwangi yang beragama Islam percaya dengan mengucapkan amin doa seseorang akan di sampai dan dikabulkan oleh Allah SWT. Pernyataan tersebut sesuai dengan satu teori yang isinya Allah menjawab doa dengan cara yang pantas, terkadang membutuhkan sedikit waktu untuk menjawabnya, dan terkadang memberikan respon yang berbeda. Salah satu contohnya adalah pemberian keselamatan di akhirat. Dengan doa, apa yang dimaksud dikabulkan.<sup>36</sup>

Masyarakat Pucakwangi yang beragama Kristen Pecaya bahwa dalam Amin terdapat Yesus yang menemaninya, saat seseorang menyebutkan kalimat aman maka secara tidak langsung ia akan menyebut nama Yesus. Hal ini sesuai dengan teori tentang berdoa tidak sekedar menyampaikan permohonan kepada Tuhan. Perlu dipertegas bahwa dalam doa harus ada pertemuan dua pribadi, yaitu pribadi Allah dan pribadi seorang hamba. Dalam perjumpaan tersebut terjadi dialog kongkrit. Percakapan dua arah, bukan satu arah.<sup>37</sup>

**2. Term Religius Amin Dipahami Umat Beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati**

Kecamatan Pucakwangi merupakan Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Pati tepatnya adalah di bagian ujung timur dan tenggara Kabupaten Pati. Dengan jumlah penduduknya adalah 47.934 jiwa. Dengan mayoritas beragama Islam dengan jumlah pemeluk 58.363 jiwa. Selain Agama Islam, di Kecamatan Pucakwangi terdapat Agama Kristen dengan jumlah pemeluk 488.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, Jurnal Studi Agama-Agama, Vol.1 NO.1, 2018, 42.

<sup>37</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, 37.

<sup>38</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Kecamatan Di Kabupaten Pati 2020”, 16 April 2022, <https://patikab.bps.go.id/statictable/2022/01/04/184/-sp-2020-jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kecamatan-di-kabupaten-pati-tahun-2020.html> .

Dengan adanya dua komunitas di dalam satu daerah, masyarakat harus bisa saling berbaur. Baik Agama Islam maupun Agama Kristen harus bisa menghargai ritual peribadatan satu sama lain. Kecamatan Pucakwangi adalah kecamatan yang jarang terjadi sebuah keributan. Yang mana masyarakatnya hidup damai saling berdampingan.<sup>39</sup>

Sikap toleransi dalam keagamaan di Kecamatan Pucakwangi sangatlah baik dibuktikan dengan sering kalinya melaksanakan kegiatan sosial bersama, baik Agama Islam maupun Agama Kristen. Pada acara tersebut amin menjadi akhiran dalam setiap doa, baik Agama Islam maupun Kristen.

Penggunaan amin dalam masyarakat Kecamatan Pucakwangi sendiri tidak terlepas dari ajaran-ajaran agama yang dipercayai, baik Agama Islam maupun Agama Kristen. Dalam pengofanut Agama Islam kalimat amin tidak dicantumkan secara jelas di dalam kitab suci Al-Qur'an, tetapi penggunaan kata amin berasal dari perilaku Nabi Muhammad SAW. Sedangkan di dalam ajaran Agama Kristiani amin sudah dijelaskan secara jelas dalam kitab-kitabnya, baik dalam kitab Perjanjian Lama maupun kitab Perjanjian Baru.

Secara umum narasumber mengucapkan kalimat amin karena hal itu sudah diajarkan dari kecil bahwa ketika seseorang berdoa itu harus diakhiri dengan kalimat amin.<sup>40</sup> Masyarakat Islam yang berada di Kecamatan Pucakwangi mengetahui amin sebagai akhiran doa tetapi tidak mengetahui bagaimana asal-usulnya, Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber:

“Saya mengetahui amin awalnya dari ajaran orang tua, tetapi arti amin yang sebenarnya saya tidak tahu, yang kami tahu amin itu artinya kabulkanlah”<sup>41</sup>

Pembacaan amin yang dipahami oleh masyarakat Kecamatan Pucakwangi tidak terlepas dari yang diajarkan pada waktu kecil, baik yang diajarkan di keluarganya sendiri maupun pada saat menempuh jenjang pendidikan, istilah lain

---

<sup>39</sup>Tri Wijanarko, 'Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022”

<sup>40</sup>Wiko Sancoko, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Karang Wotan Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 18 Mei 2022

<sup>41</sup>Wiko Sancoko, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Karang Wotan Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 18 Mei 2022

melalui pembiasaan sejak kecil, agar doa yang dipanjatkan dikabulkan Tuhan. Salah satu narasumber menyatakan :

”Pada waktu kecil saya diajarkan oleh keluarga saya kalau pada waktu selesai berdoa dan waktu selesai bacaan surah Al-Fatihah dalam sholat kita itu harus mengucapkan amin agar doa yang kita panjatkan bisa dikabulkan oleh Allah, tetapi untuk alasan amin dibaca pada waktu akhiran surah Al-Fatihah itu saya tidak tahu.”<sup>42</sup>

Pada dasarnya masyarakat Pucakwangi yang beragama Islam sebagian besar tidak mengetahui asal-usul dari kalimat amin, baik kenapa amin digunakan maupun sejarah dari kata amin itu sendiri. Mereka melakukannya tetapi tidak mau tau asal-usul dari kalimat tersebut. Dengan alasan bahwa apa yang mereka kerjakan di dasari keyakinan bahwa hal itu merupakan yang benar, hal yang positif, dan tidak melanggar aturan agama.<sup>43</sup>

“Amin menurut saya ya itu kaya kata semoga dikabulkan, dan menurut saya untuk amin sendiri banyak yang tidak mengetahui apa itu arti amin, tetapi untuk hukum bagaimana seseorang melakukan suatu ajaran tetapi tidak mengetahui arti sebenarnya dari amin itu sah-sah saja, asal apa yang kita lakukan itu tidak melanggar hukum agama.”<sup>44</sup>

Sebenarnya nilai religius yang ditunjukkan melalui kalimat amin sangatlah berdampak kepada seseorang. Term religius amin diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Term religius amin tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual keagamaan, tetapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lainnya.

Amin dipercaya sebagai suatu kata yang bisa membuat kadar keimanan seseorang bisa menjadi meningkat. Di dalam kata amin memiliki makna yang sangatlah luas jika dipahami

---

<sup>42</sup> Munif Zakariya, ”Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi, Pada 13 Mei 2022”

<sup>43</sup> Syaifur Rohman, Wawancara Dengan Santri Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 18 November 2021

<sup>44</sup> Syaifur Rohman, Wawancara Dengan Santri Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 18 November 2021

lebih mendalam. Dengan alasan dengan seseorang mengucapkan amin dalam setiap doanya, secara tidak langsung orang tersebut mengakui bahwa Tuhan yang disembah akan mendengar doanya dan bisa mengabulkan segala doanya.

Amin dipahami sebagai suatu kata penghubung antara doa dengan tuhan. Dalam ajaran Agama Islam amin bisa diartikan sebagai “Kabulkanlah” maka dengan itu masyarakat Kecamatan Pucakwangi mempercayai bahwa amin bisa membuat doa lebih bisa di kabulkan.

Selanjutnya ada juga narasumber yang memahami kata amin. Seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber:

“Dari amin kita itu bisa menyimpulkan bahwa manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya Tuhan. Amin diibaratkan sumpah kalau Allah SWT adalah satu-satunya yang pantas disembah. Untuk asal usul amin sendiri saya baca dari kitab *Tafsir Jajallain* yang saya baca amin itu bermakna istajib atau kabulkanlah, selain itu amin dibaca pada akhiran surah Al-Fatihah, yang dimaksud disini amin itu menjadi pelengkap surah Al-Fatihah. Hukum membaca amin pada surah Al-Fatihah hukumnya sunnah, kalo amin dalam doa itu seperti anjuran karena berdoa itu meminta dan a min itu menjadi kata agar dikabulkan.”<sup>45</sup>

Seperti yang disampaikan oleh narasumber bahwa amin adalah suatu sumpah seorang hamba bahwa yang pantas disembah dan mintai pertolongan adalah Allah SWT. Allah SWT akan mendengar segala keluh kesah seorang hamba jika hambanya mau berdoa dengan khusus. Doa adalah bentuk pertemuan seorang hamba dengan tuhanya dan merupakan ekspresi individu seorang hamba yang penuh emosional atas hasrat dan ketakuannya.<sup>46</sup>

Doa yang diakhiri dengan kalimat amin juga bisa membuat seorang hamba bisa lebih dekat dengan tuhannya. Doa adalah komunikasi yang dibangun antara manusia dengan

---

<sup>45</sup> M. Yahya Munawar, Wawancara Dengan Pengajar Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 08 Juni 2022

<sup>46</sup> Umar Abdur Rohim, *Doa Sebagai Komunikasi Transendental Dalam Perspektif Komunikasi Islam*, Idotaruna, Vol.2, NO. 1, 2019, 52

tuhannya yang dibangun secara sadar.<sup>47</sup> Aktivitas berdoa mencerminkan perasaan seseorang yang mendatangi tuhannya dengan rasa takut dan penuh harapan. Amin dipercaya menjadi kata penutup yang memperjelas permintaan seseorang terhadap tuhannya agar doa yang diucapkannya bisa terkabul. Pemahaman ini juga dipahami narasumber yang lain dengan pernyataannya sebagaimana di bawah :

“Menurut saya amin bisa membuat doa yang kita panjatkan menjadi terkabul, dari apa yang saya ketahui yaitu amin mempunyai arti “kabulkanlah”.<sup>48</sup>

Selain Agama Islam, amin juga dipakai oleh umat beragama Kristen. Dalam Agama Kristen penjelasan amin berbanding terbalik dengan Agama Islam, yang mana dalam Agama Kristen amin sudah dijelaskan didalam kitab-kitabnya, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

“Dalam Agama Kristen amin sudah sangat dijelaskan secara jelas dalam kitab-kitab kita. Amin itu nama lain dari Tuhan Yesus, amin ya Yesus, Yesus ya amin, amin dalam doa itu penyebutannya amen atau juga bisa disebut amin, yang mempunyai arti kabulkanlah.”<sup>49</sup>

Masyarakat yang berada di Kecamatan Pucakwangi yang beragama Kristen sebagian besar sudah mengetahui bagaimana sejarah dipakainya amin dalam umat Kristiani dan arti sebenarnya dari amin itu sendiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak pendeta yang mana masyarakat Pucakwangi yang beragama Kristen menurutnya paham tentang amin itu apa dan bagaimana sejarah amin digunakan oleh orang yang beragama Kristen, tetapi meskipun tahu makna amin dan sejarah amin kebanyakan masyarakat tidak tahu letak ayat yang menjelaskan tentang amin dalam kitab suci.<sup>50</sup> Seperti yang disampaikan oleh Pendeta di Kecamatan Pucakwangi;

---

<sup>47</sup> M. Yahya Munawar, Wawancara Dengan Pengajar Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 08 Juni 2022

<sup>48</sup> Munif Zakariya, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Kepohkencono Kecamatan Pucakwangi, Pada 13 Mei 2022

<sup>49</sup>Yoyok Dariyo, Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021

<sup>50</sup>Yoyok Dariyo, Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021

“Masyarakat sini yang beragama Kristen sebenarnya adalah orang-orang yang taat agama, jika mereka ditanya tentang ajaran kemungkinan besar mereka akan mengetahuinya karena setiap hari minggu kami selalu melaksanakan sembahyang, dan dalam sembahyang itu akan ada dakwah-dakwah yang menjelaskan tentang ajaran-ajaran kita, tetapi mungkin mereka akan lupa dengan bagaimana letak pasti suatu ajaran dalam kitab-kitab.”<sup>51</sup>

Amin menurut kepercayaan Agama Kristen adalah nama lain dari Yesus yaitu “Sang Amin”. Dengan kata lain jika menyebutkan amin, seseorang menegaskan mau menerima Yesus yang telah berkorban bagi umatnya. Selain itu, dengan mengatakan amin, seseorang tidak hanya menerima tubuh Yesus, tetapi juga ini menjadi seperti Yesus yang senantiasa berkorban demi kepentingan agama dan umatnya. Yesus adalah sosok yang selalu diagung-agungkan oleh umat Kristen dengan alasan Yesus adalah sorang penyelamat umatnya.

“Amin itu nama lain dari Yesus, dengan seorang umat menyebutkan amin maka ia juga akan mengingat Yesus, penyebutan amin oleh umat Kristiani berarti ia akan menerima sepenuhnya Yesus dalam tubuhnya, yang selalu berkorban demi umatnya.”<sup>52</sup>

Amin juga diucapkan pada saat seseorang berdoa. Karena masyarakat Pucakwangi memahami bahwa dalam suatu doa seseorang akan bertemu dengan tuhan dan bisa bercakap-cakap dengan tuhan. Dengan amin seseorang akan lebih menekankan keimanannya dan hanya tuhan yang di hadapannya adalah satu-satunya tuhan yang disembah dan dimintai pertolongan. Amin sendiri adalah bagian yang wajib diucapkan umat Kristen dalam suatu doa.

“Amin menurut saya itu sebuah kata untuk pengabulan sebuah doa, dalam doa seseorang akan bertemu dengan tuhan dan seakan-akan kita itu bisa ngobrol langsung dengan tuhan dan bisa mengutarakan apa keluh kesal,

---

<sup>51</sup>Yoyok Dariyo, Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021

<sup>52</sup>Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

dan pada saat kita menyebutkan amin itu kita sama saja kaya mengagung-agungkan tuhan, karena amin itu nama lain dari tuhan itu sendiri.”<sup>53</sup>

Dalam berdoa bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata saja, tetapi didalam doa sendiri ada perasaan yang pasrah terhadap tuhan yang disembah, selain itu dalam doa juga mendengarkan apa yang dikatan Allah kepada umatnya yang sedang meminta suatu pertolongan.

Penganut Agama Kristen di Kecamatan Pucakwangi lebih memahami apa arti dari kata amin. Menurut salah satu masyarakat Pucawangi yang beragama Kristen, amin dipahami sebagai kata yang membuat kadar keimanan seseorang menjadi meningkat, dengan alasan amin adalah nama lain dari Yesus dan amin juga sudah disebutkan dalam kitab-kitab.<sup>54</sup>

Jika secara umum masyarakat Kristen di Kecamatan Pucakwangi mengetahui arti amin dan meyakini bahwa kata itu berada dalam Kitab Suci , namun mereka kurang mengetahui dimana letak amin disebutkan di dalam Kitab, seperti yang diucapkan oleh salah satu narasumber:

”Amin itu sebuah kata yang sering disebutkan dalam kitab-kitab kita, Amin itu artinya kabulkanlah, dan amin itu Yesus. Untuk letak pastinya kata amin dalam kitab saya kurang tahu, tetapi yang kami yakini bahwa amin itu sudah disebutkan dalam kitab, hal itu saya ketahui ketika melakukan sembahyang setiap hari minggu.”<sup>55</sup>

Baik mengetahui ataupun tidak, seseorang akan selalu mengimani Yesus sebagai tuhan yang disembah. Amin adalah salah satu jalan bagi seseorang untuk bisa menikmati nikmat yang diberikan oleh Tuhan. Seseorang akan lebih bisa tenang dalam kehidupan karena amin adalah janji tuhan itu sendiri.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Franciskus Yulio Stefanus, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>54</sup>Franciskus Yulio Stefanus, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>55</sup> Michel, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>56</sup> Franciskus Yulio Stefanus, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

Yesus adalah sebuah pintu untuk meminta sesuatu, dalam kitab Yohanes 10:9 yang isinya jika seseorang ingin meminta, maka harus melalui pintu, bukan melalui jendela. Pintu itu adalah tuhan yesus sendiri.<sup>57</sup> Seperti yang dijelaskan bahwa jika seseorang ingin meminta khususnya berdoa maka harus langsung minta pada Yesus.

Perlu diingat bahwa nama lain dari Yesus adalah “Sang Amin”. Dengan seseorang mengucapkan amin dalam doanya maka akan bisa dikabulkan doa tersebut. Dengan menyebutkan nama lain dari Yesus seseorang akan lebih percaya kepada tuhan yang ia sembah, yaitu Yesus. Dalam nama amin sendiri dipercaya ada semua kebaikan dan janji-janji tuhan.<sup>58</sup>

Amin yang dipahami oleh umat Islam itu adalah amin yang bertujuan untuk mengabulkan suatu doa, dengan menggunakan amin doa yang diucapkan oleh umat Islam dipercaya akan sampai kepada Allah SWT dan mempunyai harapan agar doa itu bisa dikabulkan, dan amin dalam akhiran doa itu dianjurkan. Selain itu amin dalam Islam dibaca pada waktu akhiran surah Al-Fatihah pada saat sholat, amin dibaca pada saat akhir surat Al-Fatihah itu sebagai suatu pelengkap, dan hukum bacaanya adalah sunnah.

Sedangkan umat Kristen memahami amin sebagai nama lain dari Tuhan Yesus, jika seseorang menyebutkan amin maka seperti menyebut Yesus, Dalam akhiran sebuah doa amin dalam Agama Kristen penyebutannya adalah amen yang mempunyai arti kabulkanlah, amin menjadi kata yang dipercaya bisa mengabulkan suatu doa. Dan dengan menyebutkan amin maka seseorang akan selalu memuja tuhannya.

Amin dalam Agama Islam dan Agama Kristen bisa menjadi suatu pendekatan yang umat kepada Tuhannya. Pembacaan amin itu diartikan seseorang itu percaya dan berserah diri. Amin juga akan melahirkan sebuah perasaan cinta antara umat dengan tuhannya, begitupun sebaliknya, jika seseorang mau berserah diri kepada tuhan maka akan dicintai tuhan. Bisa diartikan bahwa amin merupakan pelengkap dalam

---

<sup>57</sup> Yudi Kuswandi, *Doa Dalam Tradisi Agama-Agama*, Jurnal Studi Agama-Agama, Vol.1 NO.1, 2018, 35.

<sup>58</sup> Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

sebuah doa, penggunaan amin dalam doa bertujuan agar doa tersebut bisa terkabulkan.

### 3. Term Religius Amin dilaksanakan Umat Beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

Sikap toleransi merupakan sikap yang harus tertanam pada diri seorang yang beragama. Sikap toleransi sangat bermanfaat terhadap kehidupan bermasyarakat. Khususnya di Kecamatan Pucakwangi yang terdapat dua agama dalam satu wilayah. Sikap ini bisa menyatukan suatu perbedaan yang ada dan bisa menambah keharmonisan dalam sebuah masyarakat. Sikap toleransi juga bermanfaat untuk mempererat tali persaudaraan. Dengan menerapkan sikap ini, masyarakat bisa saling berinteraksi dengan siapa saja tanpa memandang perbedaan agama dan sukunya.

Di Kecamatan Pucakwangi terdapat dua agama yaitu Agama Islam dan Agama Kristen. Amin merupakan suatu kata yang digunakan kedua agama tersebut dalam ritual keagamaan masing-masing. Amin bisa dibilang menjadi menjadi penghubung antara kedua agama.<sup>59</sup>

Dalam agama Islam, amin sebenarnya tidak disebutkan secara pasti dalam kitab Al-Qur'an, tetapi amin sudah dijelaskan oleh para ulama bahwa penggunaan amin berasal dari perilaku Nabi Muhammad SAW dalam setiap doa dan shalatnya.

Dalam Agama Islam penggunaan kata amin pada saat shalat. Tepatnya yaitu setelah bacaan Al-Fatihah. Selain amin diucapkan pada saat shalat, amin juga diucapkan pada saat selesai berdoa ataupun mendengar doa.

Agama Islam khususnya masyarakat Kecamatan Pucakwangi menggunakan amin dalam shalatnya.<sup>60</sup> Lebih tepatnya adalah pada saat akhiran surah Al-Fatihah. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu masyarakat Pucakwangi:

---

<sup>59</sup>Tri Wijanarko, Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022

<sup>60</sup>Syaifur Rohman, "Wawancara Dengan Santri Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 18 November 2021

“Kalau kami yang beragama Islam biasanya menggunakan kalimat amin pada saat shalat, yaitu pada saat surah Al-Fatihah selesai dibaca”<sup>61</sup>

Dalam surah Al-Fatihah doa-doa seorang hamba kepada Allah SWT yang meminta petunjuk agar diberikannya jalan yang lurus dalam kehidupan. Hal itu membuat amin dibaca pada saat selesai membaca surah Al-Fatihah. Dengan tujuan agar apa yang terdapat dalam kandungan surah tersebut bisa dikabulkan oleh Allah SWT.

Selain dibaca setelah surah Al-Fatihah pada saat shalat, amin juga dibaca pada saat seorang hamba berdoa kepada tuhan. Amin dipercaya sebagai suatu kata dalam akhiran doa yang bisa membuat doa tersebut sampai dan bisa dikabulkan oleh Allah SWT.

Hasil wawancara dari sampel yang diambil peneliti amin dibaca pada saat selesai bacaan surah Al-Fatihah dan setiap selesai doa yang bertujuan agar apa yang terkandung pada doa yang dipanjatkan bisa sampai kepada Allah SWT dan apa yang diminta bisa dikabulkan.

“Amin kami baca pada saat selesai bacaan Al-Fatihah dalam sholat dan selesai berdoa kepada Allah SWT, hal itu kami lakukan agar apa yang ada pada doa kami bisa sampai kepada Allah bahkan agar doa kami dikabulkan oleh Allah SWT.”<sup>62</sup>

Selain itu alasan masyarakat Pucakwangi yang beragama Islam menggunakan amin dalam setiap doanya adalah agar doa yang dipanjatkannya bisa terkabul. Manusia merupakan makhluk yang mengharapkan kebahagiaan dan menghindari suatu kesengsaraan. Dalam doa manusia berusaha mendekati dirinya kepada tuhan. Dalam Al-Qur’an menjelaskan bahwa sudah menjadi sifat manusia bahwa ketika ditimpa masalah, manusia akan berdoa dengan tuhan untuk

---

<sup>61</sup>Syaifur Rohman, Wawancara Dengan Santri Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 18 November 2021

<sup>62</sup>Wiko Sancoko, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Karang Wotan Kecamatan Pucakwangi pada tanggal 18 Mei 2022

menghilangkan kesulitan dan meminta petunjuk serta jalan keluar atau solusi untuk menghadapi masalah tersebut.<sup>63</sup>

Selain Agama Islam di Kecamatan Pucakwangi ada agama lain yang menggunakan amin dalam kehidupan kesehariannya, yaitu Agama Kristen yang merupakan agama minoritas yang berada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.<sup>64</sup>

Amen dalam Agama Kristen bisa diartikan sebagai kata pengabul sebuah doa. Dalam Agama Kristen jika seseorang melakukan ritual keagamaan berupa berdoa maka ada suatu pertemuan antara Tuhan dengan hambanya. Orang yang berdoa akan berhadapan langsung kepada Tuhan dan akan terjadi suatu interaksi emosional antara keduanya. Dalam berdoa pula Allah sebagai Tuhan akan berbicara dan memberikan suatu petunjuk buat orang yang mau berdoa kepadanya.

Dalam Kitab Wahyu 13:14, amin adalah nama lain dari Yesus. Yesus adalah seorang yang mendapat gelar Kristus.<sup>65</sup> Orang yang mau menyebutkan namanya maka ia akan diberikan karunia dari Tuhan. Yesus akan menepati janji-janjinya jika umatnya menyeterukan namanya.<sup>66</sup>

Bisa dibilang masyarakat Pucakwangi yang beragama Kristen memakai amin setiap saat. Sudah dijelaskan oleh pendeta yang berada di Kecamatan Pucakwangi bahwa amin merupakan kata yang umumnya digunakan dalam keseharian masyarakat yang beragama Kristen.

“Amin dalam ajaran kami merupakan kata sehari-hari mas, Amin itu nama lain dari Tuhan Yesus, jadi orang yang dalam hidupnya selalu mengingat Yesus maka amin akan selalu ada dihatinya dan selalu mendampinginya.”<sup>67</sup>

---

<sup>63</sup>Departemen Agama RI, *Syaamik Qur'an The Miracle*, (Bandung : Sygma Examedia, 2009), 559

<sup>64</sup>Tri Wijanarko, Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022

<sup>65</sup><https://www.bible.com/id/bible/306/REV.3.14.TB> Di akses pada 3 Juni 2022

<sup>66</sup> Yoyok Dariyo, Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPDl Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021

<sup>67</sup> Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbangmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

Penggunaan amin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Pucakwangi pada saat seseorang berdoa. Dalam Agama Kristen amin dijelaskan sebagai kata penghubung doa manusia dengan tuhan. Dengan menyebutkan amin dalam doa dipercaya bahwa doa yang dipanjatkan akan sampai kepada tuhan, karena amin adalah nama lain dari Yesus yang merupakan tuhan dari Agama Kristen.

“Kami menggunakan amin pada saat kami berdoa, dalam berdoa kami percaya kami akan bertemu langsung dalam tuhan kami, dalam ajaran kami sudah dijelaskan bahwa amin merupakan nama lain dari tuhan kami yaitu Tuhan Yesus. Kami percaya dengan menyebut amin secara tidak langsung kami menyebut tuhan kami dalam doa, dan kami selalu mengagung-agungkan tuhan kami.”<sup>68</sup>

Alasan amin selalu ada dalam kehidupan sehari-hari, selain digunakan dalam doa amin dalam Agama Kristen dipakai pada saat mendengarkan suatu berita yang baik.

“Pada saat kapan saja dan dimana saja jika seseorang mendengarkan suatu berita yang baik dan ia sepaham dan menyetujui apa isi dari berita atau kalimat tersebut maka kami akan mengucapkan amin, dengan alasan amin ya Yesus, Yesus ya amin.”<sup>69</sup>

Seperti yang dijelaskan diatas amin digunakan dalam pada saat mendengarkan suatu kalimat atau kata yang baik. Latar belakang diucapkannya amin adalah karean masyarakat Pucakwangi yang beragama Kristen percaya dengan janji-janji Yesus. Suatu ucapan yang baik atau berita yang baik merupakan sebuah janji yang berupa kenikmatan yang di dapat umat Kristen berupa kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>70</sup> Selain itu dalam setiap sembahyang amin selalu ucapkan, baik dalam pujian-pujian, doa, maupun ritual peribadatan lain

---

<sup>68</sup> Michel, ‘Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022’

<sup>69</sup> Michel, ‘Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022’

<sup>70</sup> Yoyok Dariyo, ‘Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021’

yang dilakukan oleh umat beragama Kristen di Kecamatan Pucakwangi.

Baik Agama Islam maupun Agama Kristen Amin selalu digunakan dalam setiap doa dan ritual keagamaan lainnya. Salah satu tujuannya adalah agar doa yang panjatkannya bisa didengar dan bisa dikabulkan oleh Tuhan yang dipercayai. Agama Islam dengan aminnya dan dalam Agama Kristen dengan Amennya.<sup>71</sup>

**Tabel 4.4**  
**Penggunaan Amin Masyarakat Kecamatan Pucakwangi**

No	Islam	Kristen
1.	Selesai berdoa	Selesai berdoa
2.	Pada saat sholat yaitu pada saat akhiran surah Al-Fatihah	Setiap ritual keagamaan amin selalu dibaca
3.		Mendengarkan suatu berita dan kalimat yang baik
4.		Amin selalu ada di kehidupan karena amin merupakan nama lain dari Yesus dan orang yang mempercayai Yesus maka akan selalu ada amin dalam hidupnya

Selain itu amin juga sering digunakan bersama oleh masyarakat Pucakwangi secara bersama, baik Agama Islam maupun Agama Kristen. Amin digunakan bersama pada saat acara kumpul masyarakat Pucakwangi. Saat orang berada di suatu tempat dan disitu ada dua penganut agama yang berbeda, maka pada saat seseorang mengutarakan doanya sekumpulan orang itu akan mengucapkan amin, dengan alasan agar doa yang diucapkan bisa terkabul.<sup>72</sup>

“Temen saya itu agamanya berbeda dengan saya, dan pada waktu kita kumpul temen saya itu punya harapan

<sup>71</sup> Tri Wijanarko, 'Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022"

<sup>72</sup> Franciskus Yulio Stefanus, "Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022"

yang pengen ia kejar, kami semua meskipun berbeda agama ngaminin apa yang jadi harapannya itu.”<sup>73</sup>

Salah satu acara yang dilakukan bersama oleh Agama Islam dan Agama Kristen yaitu bertempat di Desa Lumbungmas Kecamatan Pucakwangi. Acara tersebut adalah acara pengajian yang dipimpin Gus Nuril dari Semarang. Dalam acara tersebut, amin selalu dibaca dalam setiap doa dan kata-kata yang baik.<sup>74</sup> Dari hal tersebut Amin dikatakan bisa dibaca oleh semua kalangan, baik dari umat beragama Islam maupun Agama Kristen. Karena amin merupakan suatu kata yang sudah umum diucapkan oleh masyarakat Pucakwangi.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi amin sebuah term religius yang diterapkan dalam sebuah ritual keagamaan oleh masyarakat Kecamatan Pucakwangi, baik dari Agama Islam maupun Agama Kristen. Mereka percaya kalau amin merupakan term religius yang penting, baik yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada tuhanya maupun cuma sekedar agar doa yang dipanjatkannya bisa tersampaikan dan bisa dikabulkan oleh tuhan yang mereka percaya.<sup>76</sup>

Pemahaman masyarakat Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi tentang melaksanakan amin dalam suatu doa itu perlu karena amin sendiri diartikan sebagai penghubung antara doa dengan Tuhan. Dengan berdoa sang hamba bisa mengembangkan potensi-potensi yang diberikan Allah SWT untuk dirinya.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup>Michel, Wawancara Dengan Masyarakat Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi, Pada 23 Mei 2022

<sup>74</sup>Yefta Dawan, Wawancara Dengan Pendeta Gereja Isa Almasih di Desa Lumbungmas Kecamatan Pucakwangi Pada tanggal; 12 Mei 2022

<sup>75</sup>Tri Wijanarko, Wawancara Dengan Camat Kecamatan Pucakwangi, Pada 25 April 2022

<sup>76</sup> Hasil observasi di Kecamatan Pucakwangi pada 01 mei 2022-16 mei 2022

<sup>77</sup>Roidah, *Keajaiban Doa Rahasia Dahsyatnya Berdo'a Kepada Allah SWT* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 78-79.